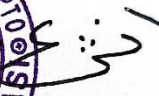




YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI D3 FARMASI



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH | | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (SKS) | SEMESTER | TGL PENYUSUNAN |
|----------------------------|---|---|---------------------------------------|---|----------|--|
| FARMASI KOMUNITAS & KLINIS | | FPA 212 | Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan | 4 (1 T, 3 P) | 5 | 10 September 2025 |
| OTORASI | | Dosen Pengembangan RPS | | Koordinator RMK | | Ka. PRODI |
| | |  apt. Febriana Astuti, M.Farm | |  apt. Febriana Astuti, M.Farm | |  apt. Unsa Izati, M.Farm |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI | | | | | |
| | S1 | • Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S1); | | | | |
| | S2 | • Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (S2); | | | | |
| | S3 | • Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S3). | | | | |
| | S4 | • Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa (S4) | | | | |
| | S5 | • Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (S5) | | | | |
| | S6 | • Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (6) | | | | |
| | S7 | • Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (7) | | | | |
| | S8 | • Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S8) | | | | |
| | S9 | • Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (S9) | | | | |
| | S10 | • Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S10) | | | | |
| | S11 | • Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggung jawabnya, dan hukum/peraturan perundangan (S11) | | | | |
| | S12 | • Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia (S12) | | | | |
| S13 | • Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya (S13) | | | | | |

| | |
|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi dan Manajemen Farmasi); (P3) • Menguasai etika, hukum dan standar pelayanan farmasi sebagai landasan dalam memberikan pelayanan kefarmasian (P4) • menguasai konsep dan prinsip “ patient safety” (P5) • menguasai teknik, prinsip dan prosedur pembuatan sediaan farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok (P6) • Menguasai konsep teoritis dan prosedur manajemen dan distribusi perbekalan Farmasi(P7) • Menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan (P8) • menguasai konsep prinsip dan Teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian (P11) • menguasai kode etik tenaga teknis kefarmasian Indonesia pengetahuan factual tentang hukum dalam bidang farmasi (P13) • Mampu menyelesaikan pelayanan resep; (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi), pelayanan swamedikasi; pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan , bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku; (KK1) • Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku; (KK3) • Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian ; (KK4) • mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya (KK5) • mampu memberikan penyuluhan kesehatan khususnya kefarmasian (KK6) |
| | CP - MK |
| | 1 Mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep dasar farmasi klinik dan komunitas |
| | 2 Mahasiswa mampu memahami dan menguasai kegiatan kefarmasian komunitas dan klinis di sarana pelayanan kefarmasian |
| | 3 Mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep dasar komunikasi terapeutik dalam membangun kerjasama dengan tenaga kesehatan lain |
| | 4 Mahasiswa mampu memahami konsep pra-klinis dan klinis aspek farmakokinetik dan farmakodinamik sediaan farmasi untuk mencapai terapi obat yang rasional |
| Deskripsi Singkat Mata Kuliah | Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar farmasi komunitas dan klinis, sejarah perkembangannya, serta penerapannya dalam praktek kefarmasian di rumah sakit,apotik, puskesmas dan komunitas serta memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai aspek dari asuhan kefarmasian (Clinical pharmacy) |
| Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan | <ol style="list-style-type: none"> 1. konsep teoritis secara umum dan tentang farmasi komunitas 2. Farmasi komunitas di Apotek 3. Farmasi Komunitas di Puskesmas 4. Swamedikasi 5. Penggunaan Obat yang Rasional 6. Pelayanan Informasi Obat 7. Obat High Alert |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------------|--|-----------------|-------------|-------------|-------------|--------|---------|--------|---|---|-------------|----------|---|---|------|
| | 8. Medication error 9. MESO 10. Kompaktibilitas dan Inkompaktibilitas Sediaan Intravena 11. Handling sitostatika 12. TPN 13. Studi kasus metode SOAP, PAM dan FARM | | | | | | | | | | | | | | |
| Pustaka | 1. American Society of Health-System Pharmacists (ASHP). AHFS Drug Information. Bethesda, 2023. 2. Barber, N., et al. Clinical Pharmacy. 2nd Edition. Churchill Livingstone Elsevier, London, 2006. 3. DiPiro, J. T., et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach. 11th Edition. McGraw-Hill Education, New York, 2020. 4. Joint Formulary Committee. British National Formulary (BNF). Latest Edition. BMJ Group and Pharmaceutical Press, London, 2023. 5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Monitoring Efek Samping Obat (MESO). Jakarta, 2012. 6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penggunaan Obat Rasional (POR). Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta, 2011. 7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta, 2016. 8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta, 2016. | | | | | | | | | | | | | | |
| Media Pembelajaran | Perangkat Lunak | Perangkat Keras | | | | | | | | | | | | | |
| | Windows; Office | LCD, Proyektor | | | | | | | | | | | | | |
| Team Teaching | apt.Febriana Astuti, M.Farm. | | | | | | | | | | | | | | |
| Matakuliah Syarat | - | | | | | | | | | | | | | | |
| Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian | Sistem Evaluasi Penilaian prestasi belajar meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut 1. Kehadiran dan Sikap 5% 2. Sikap 5% 3. Tugas Terstruktur dan Kuis 25% 4. Ujian Tengah Semester (UTS) 30% 5. Ujian Akhir Semester (UAS) 35% Kehadiran tidak boleh kurang dari 75% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir. Penilaian Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut: <table><tr><td>Nilai Angka</td><td>Nilai Huruf</td><td>Harkat</td><td>Sebutan</td></tr><tr><td>80-100</td><td>A</td><td>4</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>65-79,99</td><td>B</td><td>3</td><td>Baik</td></tr></table> | | | Nilai Angka | Nilai Huruf | Harkat | Sebutan | 80-100 | A | 4 | Sangat Baik | 65-79,99 | B | 3 | Baik |
| Nilai Angka | Nilai Huruf | Harkat | Sebutan | | | | | | | | | | | | |
| 80-100 | A | 4 | Sangat Baik | | | | | | | | | | | | |
| 65-79,99 | B | 3 | Baik | | | | | | | | | | | | |

| | | 55-64,99 | C | 2 | Cukup | | | |
|---------------------|---|--|----------------------------|---|---|------------------|-----------------|-------|
| | | 40-54,99 | D | 1 | Kurang | | | |
| | | 0-39,99 | E | 0 | Sangat Kurang | | | |
| | | Remediasi | | | | | | |
| | | Bagi mahasiswa dengan absensi dan hasil ujian yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi. | | | | | | |
| Rencana Perkuliahan | | | | | | | | |
| Mg Ke- | Sub CPMK (Sbg Kemampuan Akhir yang Diharapkan) | Bahan Kajian/Pokok Bahasan | Bentuk/Metode Pembelajaran | Pengalaman Belajar | Indikator Penilaian | Teknik Penilaian | Bobot Penilaian | Waktu |
| 1 | Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan tentang farmasi komunitas | 1. Sejarah Farmasi Komunitas 2. Tahap-tahap farmasi komunitas 3. Ketrampilan Farmasi komunitas 4. Aktifitas farmasi komunitas | Ceramah dan diskusi | Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah farmais komunitas. 2. Mahasiswa mampu menguraikan tahap-tahap farmasi komunitas. 3. Mahasiswa mampu menguraikan keterampilan farmasi komunitas. 4. Mahasiswa mampu menguraikan aktifitas farmasi komunitas. | Tes tulis (kuis) | 5% | 50' |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Farmasi komunitas di Apotek | 1. Ruang Lingkup Apotik 2. Pengabdian masyarakat diapotik/ 3. Ketrampilan farmasi komunitas di apotek | Ceramah dan diskusi | Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup apotek 2. Mahasiswa mampu melaksanakan pengabdian masyarakat di apotek 3. Mahasiswa mampu menguraikan keterampilan farmasi klinik di apotek. | Tes tulis (kuis) | 5 % | 50' |

| | | | | | | | | |
|---|--|---|---------------------|---|--|------------------|------|-----|
| | | | | merespon bahan kajian | | | | |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang farmasi komunitas di puskesmas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup Puskesmas 2. Ruang gudang puskesmas 3. Ruang instalasi/apotik 4. Tata kelola puskesmas 5. Struktur organisasi puskesmas | Ceramah dan diskusi | <p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup puskesmas 2. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang gudang di puskesmas. 3. Mahasiswa mampu menguraikan instalasi farmasi di puskesmas. 4. Mahasiswa mampu menguraikan struktur organisasi di puskesmas | Tes tulis (kuis) | 5 % | 50' |
| 4 | Mahasiswa mampu Melakukan pelayanan pengobatan sendiri (swamedikasi) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi swamedikasi 2. Obat yang digunakan pada pelayanan swamedikasi 3. Faktor dilakukanya swamedikasi 4. Peran farmasis (TVF) dalam swamedikasi 5. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam swamedikasi 6. Contoh kasus swamedikasi | Ceramah dan diskusi | <p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi swamedikasi. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan dan menguraikan obat yang digunakan pada pelayanan swamedikasi. 3. Mahasiswa mampu menganalisis faktor dilakukanya swamedikasi. 4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami peran tenaga vokasi farmasi dalam swamedikasi 5. Mahasiswa mampu menguraikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam swamedikasi | Tes tulis (kuis) | 10 % | 50' |

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|---------------------|---|--|------------------|------|-----|
| | | | | | 6. Mahasiswa mampu menyelesaikan contoh studi kasus swamedikasi | | | |
| 5 | Mahasiswa mampu menguasai tentang penggunaan obat yang rasional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan usia lanjut 2. Perubahan farmakokinetika obat pada usia lanjut 3. Obat yang sering dikonsumsi pada saat usia lanjut 4. Permasalahan pemberian obat pada usia lanjut 5. Pilihan pemberian obat pada usia lanjut | Ceramah dan diskusi | <p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menguraikan kondisi pada usia lanjut. 2. Mahasiswa dapat meburaiikan perubahan farmakokinetika obat pada usia lanjut. 3. Mahasiswa mampu menguraikan obat yang sering dikonsumsi pada usia lanjut. 4. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pemberian obat pada usia lanjut. 5. Mahaisiswa mampu memilih obat yang tepat pada pasien usia lanjut. | Tes tulis (kuis) | 10 % | 50' |
| 6-7 | Mahasiswa dapat menjelaskan dan melaksanakan pelayanan informasi obat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi PIO 2. Konsep Pelayanan Informasi Obat 3. Jenis dan ruang lingkup PIO 4. Tujuan pelayanan informasi obat 5. Sasaran dan prioritas pemberian informasi obat 6. Sumber informasi obat dan sarana yang dibutuhkan 7. Penelusuran pustaka | Ceramah dan diskusi | <p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi PIO. 2. Mahasiwa mampu menguraikan konsep PIO. 3. Mahasiswa mampu menguraikan jenis dan ruang lingkup PIO. 4. Mahasiswa mampu menguraikan tujuan dari PIO 5. Mahasiswa mampu menjelaskan sasarn dan prioritas PIO. 6. Mahasiswa mampu menjelaskan dan | Tes tulis (kuis) | 10% | 50' |

| | | | | | | | | |
|----------|------------------------------------|--|---------------------|---|---|--|-----|-----|
| | | | | | <p>menguraikan sumber informasi dan sarana yang dibutuhkan dalam PIO</p> <p>7. Mahasiswa mampu melakukan penelusuran pustaka dalam PIO.</p> | | | |
| 8 | Ujian Tengah Semester (UTS) | | | | | | | |
| 9 | Obat High Alert | <ol style="list-style-type: none"> 1. definisi obat kewaspadaan tinggi 2. penggolongan obat obat kewaspadaan tinggi (high alert) LASA 3. Penanganan obat kategori Norum LASA 4. Pengelolaan obat high alert (elektrolit konsentrasi tinggi/pekat) 5. Obat emergency | Ceramah dan diskusi | <p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan konsep dasar obat kewaspadaan tinggi (high alert medication) dalam pelayanan kefarmasian. 2. Mengidentifikasi dan mengelompokkan obat-obat kewaspadaan tinggi, termasuk obat LASA sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3. Menjelaskan prosedur penanganan obat kategori Narrow Therapeutic Index (Norum) dan LASA dalam praktik pelayanan kesehatan. 4. Menguraikan pengelolaan obat high alert, meliputi penyimpanan, pelabelan, pendistribusian, dan pemberian obat secara aman. 5. Menjelaskan jenis dan penggunaan obat emergency yang umum digunakan dalam situasi kegawatdaruratan sesuai standar pelayanan. | | 10% | 50' |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---------------------|---|--|------------------|----|-----|
| 10 | Mahasiswa dapat menguraikan tentang medication error | <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi medication error 2. Penyebab medication error 3. jenis – jenis medication error 4. obat – obat yang berpotensi menyebabkan medication error 5. cara mencegah terjadinya medication error | Ceramah dan diskusi | <p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian | <p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian medication error. 2. Menguraikan penyebab terjadinya medication error. 3. Mengidentifikasi jenis-jenis medication error. 4. Mengidentifikasi obat-obat yang berpotensi menyebabkan medication error. 5. Menjelaskan upaya pencegahan medication error dalam pelayanan kefarmasian. | | 5% | 50' |
| 11 | Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang Monitoring Efek Samping obat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan efek samping obat 2. Klasifikasi efek samping obat 3. Membantu pasien agar mengerti resiko efek samping obat 4. Bagaimana melaporkan efek samping obat 5. Pencegahan dan 6. penatalaksanaan efek samping obat. | Ceramah dan diskusi | <p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok <p>Mahasiswa merespon bahan kajian</p> | <p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi monitoring efek samping obat. 2. Menguraikan klasifikasi efek samping obat. 3. Menguraikan resiko efek samping obat terhadap pasien. 4. Menguraikan cara melaporkan jika terjadi efek samping obat. 5. Menguraikan cara pencegahan dan penatalaksanaan efek samping obat. | Tes tulis (kuis) | 5% | 50' |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kompatibilitas dan inkompatibilitas sediaan intravena 2. Jenis | Ceramah dan diskusi | <p>Dalam perkuliahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian kompatibilitas dan inkompatibilitas sediaan intravena. | | 5% | 50' |

| | | | | | | | | |
|----|--|---|---------------------|---|--|------------------|----|-----|
| | kompatibilitas dan inkompatibilitas sediaan intravena serta menerapkannya. | inkompatibilitas (fisika, kimia, terapeutik) 3. Faktor penyebab inkompatibilitas sediaan intravena 4. Contoh inkompatibilitas obat intravena yang sering terjadi 5. Dampak inkompatibilitas terhadap keselamatan pasien | | kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian | 2. Mengidentifikasi jenis inkompatibilitas sediaan intravena (fisika, kimia, dan terapeutik). 3. Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan inkompatibilitas sediaan intravena. 4. Mengidentifikasi contoh inkompatibilitas obat intravena yang sering terjadi dalam praktik pelayanan kesehatan. 5. Menjelaskan dampak inkompatibilitas sediaan intravena terhadap keselamatan pasien. | | | |
| 13 | Menerapkan prinsip keselamatan kerja dalam handling sitostatika (penerimaan, penyimpanan, penyiapan/pencampuran <i>sesuai kewenangan</i> , distribusi, dan pembuangan limbah) untuk mencegah paparan | 1. Pengertian sitostatika & risiko paparan (tenaga kesehatan/lingkungan) 2. Jalur paparan & efek (iritasi, toksik, kontaminasi) 3. APD wajib & cara pemakaian (sarung tangan khusus, masker/respirator sesuai kebijakan, gown, pelindung mata) 4. Area & fasilitas: BSC/LAF, ventilasi, signage, akses terbatas 5. Prosedur: penerimaan & inspeksi, penyimpanan | Ceramah dan diskusi | Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian | Mahasiswa mampu : 1. Menguraikan definisi rekam medis 2. Menguraikan fungsi rekam medis 3. Menganalisis pharmacy worksheet 4. Menguraikan intervensi farmasi 5. Memberikan rekomendasi farmasi | Tes tulis (kuis) | 5% | 50' |

| | | | | | | | | |
|----|--|---|---------------------|---|---|---|-----|-----|
| | | 6. Dokumentasi & pelaporan insiden paparan 6. Edukasi singkat keselamatan untuk petugas | | | | | | |
| 14 | Mahasiswa mampu menguasai Tentang perhitungan TPN | 1. Kalkulasi pembuatan sediaan dan regimen TPN 2. Komplikasi pemberian nutrisi TPN 3. Parameter pemantauan pada pemberian nutrisi TPN 7. Studi kasus pada TPN | Ceramah dan diskusi | Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian | Mahasiswa mampu : 1. Menghitung kalkulasi dalam pembuatan sediaan TPN 2. Menguraikan komplikasi pemberian TPN 3. Menguraikan parameter pementauan pemberian TPN 4. Menyelesaikan dan mempresentasikan studi kasus tentang TPN. | presentasi | 5% | 50' |
| 14 | Mahasiswa menguasai dan mampu menjelaskan metode analisis kasus farmasi klinik (Metode SOAP) | 1. Ketepatan dalam menjelaskan metode analisis farmasi klinik (SOAP). 2. Memahami penerapan metode analisis farmasi klinik. 3. Mampu menggunakan metode analisis farmasi klinik untuk memecahkan kasus farmasi klinik. 4. Mampu menelaah jurnal dan memberikan rekomendasi berdasarkan bukti literatur yang kuat | Ceramah dan diskusi | Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian | Mahasiswa mampu : 1. Mahasiswa menguasai dan mampu menjelaskan metode analisis kasus farmasi klinik (Metode SOAP). 2. Mahasiswa mampu mempraktikkan metode analisis farmasi klinik dengan metode (SOAP) 3. Mampu menyelesaikan kasus farmasi klinik dengan metode (SOAP). 4. Menelaah jurnal dan memberikan literatur yang kuat dan terpercaya. | Tugas Latihan menyelesaikan kasus klinik dengan metode SOAP | 10% | 50' |

[illegible]